# BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

# 1. Asuhan kebidanan pada Ibu "VS" umur 24 Tahun pada Masa Kehamilan

Ibu "VS" umur 24 tahun primigravida tinggal di Jalan Pulau Galang Perum Permata Indah Nomor 8. Asuhan kebidanan dilaksanakan di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas II. Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

Ibu "VS" dan keluarga menyetujui untuk diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Penulis mulai, mendampingi, dan memberikan asuhan untuk mengetahui, perkembangan ibu "VS" dari, usia kehamilan 37 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas, melalui kunjungan rumah, mendampingi, melakukan pemeriksaan kehamilan, membantu proses persalinan, pemeriksaan masa nifas dan bayi hingga 42 hari. Hasil usulan laporan tugas akhir telah dilakukan seminar pada tanggal 28 Februari. 2025 dan telah mendapatkan persetujuan untuk melanjutkan asuhan. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu "VS" pada masa kehamilan trimester III. asuhan dilakukan sebanyak satu kali, di. Praktek Mandiri, Bidan Bdn. Tatik Sulistriani, S. Tr.Keb. Hasil asuhan tertera pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8
Hasil Pemeriksaan Asuhan Kebidanan pada Ibu "VS" Umur 24 Tahun pada
Masa Kehamilan

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
/Tempat		Nama
1	2	3
Senin,	S: Ibu datang dengan keluhan nyeri, pada	PMB Bidan "T"
03/03/2025	perut bagian bawah, aktivitas ibu	Dan Regina
Pukul 21.00	sehari, hari, dalam kategori, ringan, pola	
wita	makan ibu 3x sehari, meliputi, nasi, ayam,	
PMB Bidan "T"	telur, sayur, serta pola minum ibu yaitu	
	8-10 gelas per hari, ibu dapat istirahat	
	malam 7-8 jam/hari, ibu menerima dan	
	mendapat dukungan yang baik terhadap	
	kehamilannya. Ibu sudah	
	mengetahui, tanda dan gejala persalinan	
	dan ibu sudah mempersiapkan kebutuhan	
	bayi, dan ibu untuk persalinan.	
	O: Keadaan umum baik, kesadaran	
	Composmentis, BB: 68,7 kg, TD: 120/70	
	mmHg ,MCD : 34 cm, TBBJ: 3.565 gram.	
	Palpasi:	
	Leopold I; TFU 3 jari, dibawah px, teraba	
	bagian besar, bulat, lunak.	
	Leopold II: Bagian kiri, perut ibu teraba	
	bagian kecil janin, bagian kanan perut ibu	
	teraba bagian panjang dan datar.	
	Leopold III: Bagian bawah teraba bagian	
	besar, bulat, tidak dapat digoyangkan	
	Leopold IV: Divergen	
	DJJ: 145 x/menit, kuat dan teratur	
	A: G1P0A0 UK 39 minggu 2	
	hari, Preskep U Puka T/H Intrauterine.	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
/Tempat		Nama
1	2	3
	P:	
	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan	
	kepada ibu dan suami bahwa hasil dalam	
	batas normal, ibu dan suami, paham.	

- 2. Menginformasikan kepada ibu mengenai, cara mengurangi, rasa nyeri, ibu paham.
- 3. Memberikan KIE, kepada ibu terkait pola makan dan pola istirahat ibu yakni, makan makanan yang bergizi, seperti, nasi,daging, sayur dan minum yang cukup serta menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan tidak mengambil aktivitas yang berat.Ibu paham dan siap melakukan.
- 4. Mengingatkan kembali, kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan, ibu mengerti, dan akan segera ke, PMB bidan "T" jika terjadi, tanda-tanda persalinan.
- 5. Menganjurkan ibu untuk kontrol kembali, dan jika sewaktu-waktu ibu ada keluhan, ibu bersedia.

## 2. Penerapan Asuhan Kebidanan Kepada Ibu "VS" selama Proses

### Persalinan dan Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan ibu "VS" selama proses persalinan dari, kala I, sampai, kala IV hingga bayi, baru lahir berlangsung secara fisiologis, pada umur kehamilan 39 minggu 3 hari, di Praktik Mandiri, Bidan "T" adapun asuhan

kebidanan pada ibu "VS" selama proses persalinan dan asuhan kebidanan pada bayi, baru lahir yang telah diberikan dalam bentuk tabel sebagai, berikut.

Tabel 9

Catatan Perkembangan Ibu "VS" beserta Bayi baru lahir yang
Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan di Praktik
Mandiri Bidan "T"

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
Selasa,	S: Ibu "VS" datang mengeluh sakit perut	Bidan "T"
04/03/2025	hilang timbul sejak pukul 23.00 wita	Dan Regina
05.30 wita	keluar lendir bercampur darah, gerakan	
PMB Bidan "T"	janin dirasakan aktif.	
	Pola nutrisi:	
	ibu : ibu mengatakan terakhir makan pukul	
	22.00 wita, setengah piring nasi, ikan	
	goreng dan sayur bayam. Minum terakhir	
	pukul 22.30 wita jenis air putih. Pola	
	eliminasi,: BAK terakhir pukul 04.30 wita	
	dan BAB terakhir pukul 20.00 wita.	
	Psikologis ibu siap untuk melalui proses	
	persalinan dan bahagia akan menyambut	
	kelahiran bayinya.	
	O: Keadaan umum baik, kesadaran	
	Composmentis, TD: 110/60 mmHg, N: 87	
	x/menit, suhu: 36,4 °C, MCD : 34 cm,	
	Tbbj: 3.565 gram	
	Palpasi:	
	Leopold I: TFU 3 jari, dibawah px, teraba	
	bagian besar, bulat, lunak.	
	Leopold II: Bagian kiri, perut ibu teraba	
	bagian kecil janin, bagian kanan perut ibu	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
	teraba bagian panjang dan datar.	
	Leopold III; Bagian bawah teraba bagian	
	besar, bulat, tidak dapat digoyangkan	
	Leopold IV: Divergen.	
	Perlimaan: 3/5	
	DJJ : 144 x/menit, kuat dan teratur,	
	Kontraksi <sub>1</sub> (+) 3x/10 <sup>1</sup> / 35-40 <sup>1</sup>	
	Inspeksi. Genetalia dan anus : terdapat	
	pengeluaran berupa lendir bercampur	
	darah, tidak ada pengeluaran air dari, jalan	
	lahir, tidak ada tanda-tanda infeksi, pada	
	vagina serta tidak ada hemoroid pada anus.	
Pukul 05.40	VT: v/v normal, portio lunak, pembukaan 4	
wita	cm, effacement 50%, ketuban utuh,	
	presentasi, kepala denominator ubun-ubun	
	kecil kanan depan, moulage, 0, penurunan	
	di Hodge II. dan tidak teraba bagian kecil	
	atau tali, pusat.	
	A: G1P0A0 UK 39 minggu 3	
	hari, Preskep U Puka T/H Intrauterine,+	
	PK 1 fase aktif.	
	P:	
	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan	
	kepada ibu dan suami, ibu dan	
	suami, memahami, penjelasan yang	
	diberikan terkait kondisi, ibu dan menerima	
	hasil pemeriksaan.	
	2. Menganjurkan ibu untuk mengatur	
	posisi, miring kiri, , ibu sudah berbaring	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
	kiri,	
	3. Membimbing ibu untuk melakukan	
	teknik relaksasi, pernafasan untuk	
	mengurangi, rasa nyeri, ibu dapat	
	melakukannya.	
	4. Membimbing ibu menggunakan	
	gymball agar proses persalinan lebih cepat,	
	ibu bersedia.	
	5. Memfasilitasi, ibu dalam pemenuhan	
	kebutuhan nutrisi dan eliminasi, ibu dapat	
	minum teh manis tidak menahan bab/bak	
	bisa dibantu dan didampingi oleh suami.	
	6. Menyiapkan alat bahan dan tempat	
	untuk proses persalinan, semua sudah	
	dipersiapkan.	
	7. Mengobservasi. kesejahteraan janin,	
	kemajuan persalinan dan kondisi, ibu	
	dengan partograf.	
Selasa,	S: ibu mengatakan sakit perut hilang	Bidan "T"
04/03/2025	timbul semakin kuat dan sering	Dan Regina
09.30 wita	O: keadaan umum : baik, kesadaran :	
PMB Bidan "T"	composmentis, TD: 120/70 mmHg, Nadi.:	
	80x/menit, Suhu: 36,5°C	
	Perlimaan: 2/5	
	DJJ : 145 x/menit, kuat dan teratur,	
	Kontraksi <sub>*</sub> (+) 4x/10 <sup>*</sup> / 35-40 <sup>*</sup>	
	Kandung kemih tidak penuh.	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
Pukul: 09.35	VT: v/v normal, portio teraba lunak,	
wita	pembukaan 8 cm, effacement 75%,	
	ketuban utuh, presentasi kepala ubun-ubun	
	kecil kanan depan, molase, 0, penurunan	
	di Hodge III. dan tidak teraba bagian kecil	
	atau tali₊pusat.	
	A: G1P0A0 UK 39 minggu 3	
	hari. Preskep U Puka T/H Intrauterine.+	
	PK I.fase.aktif.	
	P:	
	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan	
	kepada ibu dan suami, ibu dan	
	suami. memahami. penjelasan yang	
	diberikan terkait kondisi ibu dan menerima	
	hasil pemeriksaan.	
	2. Menganjurkan ibu untuk mengatur	
	posisi miring kiri dan istirahat di sela-sela	
	kontraksi., ibu bersedia melakukannya.	
	3. Memberikan KIE, kepada ibu dalam	
	pemenuhan kebutuhan nutrisi, dan	
	eliminasi, ibu dapat minum teh manis,	
	dan tidak menahan buang air kecil, ibu	
	paham.	
	4. membimbing suami, untuk melakukan	
	Teknik massage, punggung dan	
	membimbing ibu untuk melakukan Teknik	
	relaksasi, pernafasan untuk	
	mengurangi, rasa nyeri, ibu dan	
	suami.dapat melakukannya.	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
	5. Mengobservasi, kesejahteraan janin,	
	kemajuan persalinan dan kondisi, ibu	
	dengan partograf.	
Selasa,	S: Ibu mengeluh ingin mengedan	Bidan "T"
04/03/2025	seperti akan BAB	Dan Regina
11.30 wita	O: keadaan umum : baik, kesadaran :	
PMB Bidan "T"	composmentis, TD: 120/80 mmHg, Nadi.:	
	80x/menit, DJJ: 145 x/menit,	
	Perlimaan: 0/5,	
	Kontraksi <sub>*</sub> (+) 4x/10 <sup>*</sup> / 40-45 <sup>**</sup> .	
	Kandung kemih tidak penuh.	
	perineum menonjol, vulva dan vagina	
	membuka, ketuban pecah berwarna jernih	
Pukul : 11.35	VT: v/v normal, portio tidak teraba,	
wita	pembukaan 10 cm (lengkap), ketuban	
	pecah berwarna jernih dan tidak	
	bercampur mekonium, presentasi, kepala	
	denominator ubun-ubun kecil kanan	
	depan, tidak ada molase, penurunan	
	di Hodge IV dan tidak teraba bagian kecil	
	atau tali₁pusat.	
	A: G1P0A0 UK 39 minggu 3	
	hari. Preskep U Puka T/H Intrauterine.+	
	PK II.	
	P:	
	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan	
	kepada ibu dan suami, ibu dan	
	suami, paham dengan penjelasan yang	
	diberikan tentang kondisi.ibu.	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
	2. Menggunakan APD dan mendekatkan	
	alat untuk proses persalinan.	
	3. Membantu ibu mengatur	
	posisi, sesuai, yang ibu inginkan, ibu	
	berbaring setengah duduk.	
	4. Memantau DJJ disela-sela kontraksi,	
	pemeriksaan dalam batas normal yaitu	
	146x/menit.	
	5. Meminta suami, agar memberikan ibu	
	minum pada saat sela-sela kontraksi.	
	6. Membimbing ibu meneran dan	
	menolong persalinan sesuai. APN,	
	bayi lahir spontan segera menangis, gerak	
	aktif, jenis kelamin Laki,- laki,pukul 12.00	
	wita.	
	7. Meletakkan dan	
	menyelimuti, bayi, dengan handuk kering	
	yang sudah disiapkan diatas perut ibu,	
	bayi hangat diatas perut ibu.	
Selasa,	S: Ibu merasa lega karena bayinya sudah	Bidan "T"
04/03/2025	lahir dan mengeluh perut terasa mulas.	Dan Regina
12.00 wita	O: Keadaan umum : baik, kesadaran :	
PMB Bidan "T"	composmentis, TFU: sepusat, tidak ada	
	janin kedua, kontraksi, uterus baik,	
	kandung kemih tidak penuh. Bayi: tangis	
	kuat, gerak aktif serta kulit kemerahan.	
	A: G1P0A0 P.spt.B + Kala III.+ Neonatus	
	Aterm Vigorous Baby dalam masa	
	adaptasi <sub>s</sub>	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
	P:	
	1. Menginformasikan kepada ibu dan	
	suami, mengenai, hasil pemeriksaan, ibu	
	dan suami mengetahui hasil pemeriksaan	
	2. Melakukan pemeriksaan adanya janin	
	kedua, janin kedua tidak ada.	
	3. Melakukan informed consent bahwa	
	akan dilakukan penyuntikan oksitosin, ibu	
	dan suami menyetujui.	
Pukul:12.01wita	4. Menyuntikan oksitosin 10 IU di. 1/3	
	anterolateral pada paha kanan ibu secara	
	intramuscular (IM), tidak ada reaksi alergi.	
Pukul: 12.02	2 5. Melakukan penjepitan dan pemotongan	
wita	tali pusat, tali pusat sudah dipotong dan	
	tidak ada perdarahan tali pusat.	
	6. Melakukan IMD, bayi, sudah berada	
	diatas diperut ibu dengan posisi, tengkurap	
	dengan menggunakan topi, dan	
	diselimuti, dengan kain, ibu	
	memperhatikan dan mendekap bayinya.	
	7. Melakukan penegangan tali, pusat	
	terkendali, tali pusat memanjang, tampak	
	ada semburan darah dan plasenta lahir	
	pukul 12.11 wita.	
	8. Melakukan massase, fundus	
	uteri, selama 15 detik, tidak ada	
	perdarahan, kontraksi uterus baik.	
	9. Memeriksa kelengkapan plasenta,	
	kesan lengkap.	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
Selasa,	S: Ibu merasa lega karena bayi, dan	Bidan "T"
04/03/2025	plasenta sudah lahir.	Dan Regina
12.11wita	O: keadaan umum baik, kasadaran	
PMB Bidan "T"	composmentis, TFU 2 jari. dibawah pusat,	
	kontraksi, uterus baik, kandung kemih	
	tidak penuh, terdapat laserasi, perineum	
	grade. 2 pada mukosa vagina, kulit	
	perineum hingga otot perineum.	
	Bayi: tangis kuat, gerak aktif serta kulit	
	kemerahan.	
	A : P1A0 Pspt.B + Kala IV	
	Laserasi. Grade. II. + Neonatus Aterm	
	Vigorous Baby dalam masa adaptasi.	
	P:	
	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan	
	kepada ibu dan suami, ibu dan	
	suami, telah mengetahui, hasil	
	pemeriksaan.	
	2. Melakukan informed consent pada ibu	
	dan suami, bahwa akan dilakukan	
	tindakan penjahitan perineum, ibu dan	
	suami, bersedia akan dilakukan	
	penjahitan pada perineum.	
	3. Menyuntikan lidocaine, 1% di, daerah	
	sepanjang laserasi, tidak ada	
	reaksi.alergi.(-).	
	4. Melakukan penjahitan	
	laserasi, grade, II, dari, mukosa vagina,	
	kulit dan otot perineum, penjahitan	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
	dilakukan secara jelujur, tidak ada	
	perdarahan aktif pada luka jahitan.	
	5. Membersihkan ibu dan merapikan alat	
	serta lingkungan, ibu sudah bersih dan	
	merasa nyaman, alat telah dirapikan.	
	Serta membantu ibu untuk	
	menggunakan pembalut dan	
	menggunakan kain, ibu sudah	
	menggunakan pembalut.	
	6. Mengajarkan ibu cara memeriksa	
	kontraksi. uterus dan teknik	
	massase, fundus uteri, ibu paham dan	
	dapat melakukannya dengan benar.	
	7. Mengevaluasi, proses IMD,	
	bayi, tampak dapat mencapai, putting	
	susu ibu dan bayi, terlihat nyaman	
	dipelukan ibunya.	
	8. Melakukan pemantauan kala IV yaitu	
	tanda-tanda vital, TFU,	
	kontraksi, uterus, darah yang keluar	
	dan kandung kemih, hasil terlampir	
	dalam partograf.	
Selasa,	S: -	Bidan "T"
04/03/2025	O:Keadaan umum baik, warna kulit	Dan Regina
13.00 wita	kemerahan, Berat badan : 3000 gram,	
PMB Bidan "T"	Panjang badan : 49 cm, lingkar kepala : 33	
	cm, lingkar dada : 33 cm, anus (+),	
	perdarahan tali, pusat (-), BAB (-), BAK	
	(+), refleks hisap kuat, bayi, dapat minum	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
	ASI, dan IMD berhasil 1 jam pertama,	
	kelainan (-).	
	A: Bayi, ibu "VS" 1 jam + Neonatus Aterm	
	Vigorous Baby dalam masa adaptasi.	
	P:	
	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan	
	pada ibu dan suami, ibu dan	
	suami, mengetahui, dan dapat menerima	
	hasil pemeriksaan.	
Pukul 13.05	2. Memberikan salep mata gentamicin	
wita	0,3% kepada mata bayi, tidak ada	
	reaksi alergi.	
Pukul 13.06	3. Menyuntikan vitamin K dosis 1 mg,	
wita	diberikan pada intramuscular pada 1/3	
	paha kiri, bagian atas anterolateral, tidak	
	terjadi, perdarahan dan reaksi, alergi,	
	4. Melakukan perawatan tali, pusat, tidak	
	ada perdarahan dan tali, pusat	
	terbungkus dengan kasa steril.	
	5. Menggunakan pakaian dan membedong	
	bayi, untuk memastikan bayi, dalam	
	keadaan hangat.	
Selasa,	S: Ibu mengatakan nyeri, pada bagian luka	Bidan "T"
04/03/2025	perineum, ibu sudah bisa mobilisasi miring	Dan Regina
14.11 wita	kanan dan kiri dan duduk.	
PMB Bidan "T"	O: Keadaan umum baik, TD: 120/70	
	mmHg, Nadis : 83x/menit, Respirasis :	
	20x/menit,Suhu :36,8°C, pada pemeriksaan	
	payudara sudah keluar colostrum, TFU 2	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3

jari, dibawah pusat, kontraksi, uterus baik, pengeluaran lochea rubra, perdarahan (-)

A: P1A0 PsptB 2 jam Postpartum + Neonatus Aterm Vigorous Baby dalam Masa Adaptasi.

P:

- 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami, mengerti dan dapat menerima hasil pemeriksaan.
- 2. Memberikan imunisasi. Hepatitis B (HB-0) dosis 0,5 ml secara IM di. 1/3 anterolateral paha kanan
- 3. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang cara memeriksa kontraksi uterus dan massase fundus uterus . Ibu mengerti dan dapat melakukannya.
- 4. Memindahkan ibu keruang nifas, ibu dan bayirawat gabung.
- 5. Memberikan KIE, kepada ibu mengenai, tanda bahaya masa nifas hari, pertama, ibu mengerti, dan mampu menyebutkan kembali.
- 6. Memberi, KIE, mengenai, pentingnya pemberian ASI, eksklusif dan cara menyusui, yang benar, ibu bersedia memberikan bayinya ASI, Eksklusif.
- 7. Memberikan KIE, kepada ibu mengenai, ASI, Eksklusif secara on

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
	demand, ibu bersedia memberikan	
	ASI, setiap satu sampai, dua jam sekali, atau	
	sewaktu-waktu bayi, membutuhkan	
	8. Menganjurkan ibu untuk beristirahat	
	setelah selesai, menyusui, atau diselasela	
	waktu, ibu mengerti dan bersedia	
	melakukannya.	
	9. Menjaga bayi, agar tetap dalam keadaan	
	hangat, bayi sudah dalam keadaan hangat	
	10. Memberikan ibu obat dan suplemen	
	dengan terapi, Vitamin A 1x200.000 IU	
	(2 kapsul), SF 1x60 mg, Asam Mefenamat	
	3x500 mg, Amoxcilin 3x500 mg, ibu	
	bersedia	
	mengonsumsi, terapi, sesuai, anjuran.	
	11. Melakukan pendokumentasian, hasil	
	pemeriksaan sudah terdokumentasi, pada	
	buku KIA dan partograf.	

# 3. Penerapan Asuhan Kebidanan Masa Nifas pada Ibu "VS"

Masa nifas ibu "VS" dimulai setelah persalinan dan berakhir pada hari ke. 42 hari. Selama masa nifas ibu diberikan asuhan kebidanan melalui kunjungan rumah dan ibu datang ke. fasilitas kesehatan yang didampingi oleh penulis. Setiap kunjungan selama masa nifas yang dipantau adalah trias nifas (proses involusi uterus, lochea, dan laktasi) serta memberikan asuhan. Selama masa tidak mengalami masalah dan berlangsung secara fisiologis.

Berikut adalah asuhan selama masa nifas ibu "VS" disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 10
Catatan Perkembangan Ibu "VS" yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
Selasa,	S: ibu mengeluh masih merasakan sedikit	Bidan "T"
04/03/2025	nyeri, pada jahitan jalan lahir dengan skala	Dan Regina
18.15 wita	nyeri; 2 Ibu sudah bisa melakukan	
PMB Bidan "T"	mobilisasi, miring kanan/kiri, duduk dan	
KF 1	berjalan. Pola nutrisi: ibu sudah makan	
	setengah piring nasi, sayur, dan ayam	
	goreng serta minum 400 ml air putih. Pola	
	eliminasi.: ibu sudah BAK dua kali. dan	
	ibu belum BAB. Pola istirahat : ibu sudah	
	dapat beristirahat saat	
	bayi, selesai, menyusui, dan bayi, tertidur.	
	O : keadaan umum baik, kesadaran	
	composmentis, TD: 110/60 mmHg, Nadi,:	
	80 x/mnt, Suhu: 36,7 C, Respirasi: 20	
	x/mnt, TFU 2 jari, dibawah pusat,	
	kontraksi, uterus baik, kandung kemih	
	tidak penuh, pengeluaran yaitu lochea	
	rubra, tidak ada perdarahan aktif, luka	
	jaritan masih tertaut dengan baik dan tidak	
	ada infeksi, tidak ada oedema vagina dan	
	tidak ada tandatanda infeksi, Terdapat	
	pengeluaran ASI. di. kedua payudara, ibu	
	sudah menyusui secara on demand.	
	A: P1A0 PsptB 6 jam post partum.	
	P:	
	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan	
	kepada ibu dan suami, ibu dan	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
	suami, paham dengan penjelasan yang	
	diberikan tentang kondisi ibu.	
	2. Memantau kontraksi uterus ibu supaya	
	tidak terjadi, pendarahan, kontraksi, ibu	
	baik.	
	3. Membantu ibu untuk	
	menyusui, bayi, dengan teknik yang benar,	
	ibu dapat melakukannya.	
	4. Memberikan KIE, kepada ibu	
	mengenai, pemenuhan nutrisi, dan pola	
	istirahat pada ibu nifas, ibu menerima	
	penjelasan yang diberikan.	
	5. Memberikan ibu dukungan dan	
	motivasi, agar dapat merawat bayinya dan	
	menyusui, ibu menerima dukungan dan	
	motivasi yang diberikan.	
	6. Mengingatkan kembali, kepada ibu	
	mengenai. tanda bahaya masa nifas	
	hari pertama, ibu mengerti.	
Selasa,	S: ibu mengatakan tidak ada keluhan Pola	Regina
11/03/2025	nutrisi: ibu makan tiga kali sehari dengan	
10.00 wita	porsi, sedang yang terdiri, dari, setengah	
Di,rumah ibu	piring nasi, satu potong ikan goreng,	
"VS"	empat sendok makan sayur tumis, minum	
KF 2	kurang lebih 7-8 gelas sehari.	
	Pola eliminasi: ibu BAK 4-5	
	kali, sehari, warna kuning jernih dan BAB	
	satu kali, sehari, dengan	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3

konsistensi, lembek.

Pola istirahat : malam hari, ibu tidur 6-7 jam dan sering bangun untuk menyusui, bayinya. Siang hari, ibu tidur atau istirahat kurang lebih 1-2 jam disaat bayi, tertidur.

Pola aktivitas: ibu sudah dapat melakukan pekerjaan rumah tangga secara bertahap. sudah dapat merawat bayinya sendiri, dan terkadang dibantu oleh suami, atau keluarga.

Ibu masih menyusui, bayinya, tetapi, ASI, ibu masih keluar sedikit.

O: Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD: 110/70 mmHg, Nadia: 80 x/mnt, Suhu: 36,7 C, Respirasia: 20 x/mnt, mata konjungtiva merah muda, selera putih, wajah tidak pucat. Payudara: bersih, tidak ada lecet dan bendungan ASI, terdapat pengeluaran ASI,

Abdomen: TFU dua jari, di, atas simfisis, kontraksi. baik, tidak uterus ada distensi, dan nyeri. Genetalia terdapat pengeluaran lokhea sanguinolenta berwarna merah kecoklatan, jaritan perineum utuh dan tidak ada tandatanda infeksi.

A: P1A0 7 hari, Post Partum.

P:

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3

- 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami, dapat menerima dan memahami, penjelasan yang diberikan tentang kondisi, ibu.
- 2. Memberikan asuhan pijat SPEOS kepada ibu, asuhan sudah dilakukan, Asi, ibu mulai, keluar banyak, ibu rilek dan nyaman
- 3. Memberikan KIE, kepada ibu mengenai,:
- a. Mengingatkan ibu untuk menyusui, on demand dan menyendawakan bayinya setelah selesai, menyusui, ibu dapat memahami, dan bersedia melakukannya.

Mengingatkan ibu untuk melakukan perawatan diri/personal hygiene, ibu menerima dan memahami, penjelasan yang diberikan dan bersedia melakukannya.

- b. Pemenuhan kebutuhan nutrisi, dan istirahat bagi, ibu nifas dan menyusui, ibu memahami, penjelasan yang diberikan dan bersedia melakukannya.
- 4. Memberikan konseling kepada ibu dan suami, mengenai, macam-macam alat kontrasepsi, serta kelebihan dan kekurangannya, ibu dan suami, mengatakan akan mendiskusikan kembali, mengenai, metode, KB yang akan di, gunakan.

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
Jumat,	S: ibu mengatakan tidak ada keluhan	Regina
01/04/2025	Pola nutrisi,: ibu makan kurang lebih 3-4	
11.00 wita	kali, sehari, dengan porsi, setengah piring	
Di₁rumah ibu	nasi, satu potong paha ayam, sayur, dan	
"VS"	minum air putih kurang lebih 8-9 gelas	
KF 3	perhari, Pola eliminasi, : ibu BAK 5-6	
	kali sehari dengan warna kuning jernih,	
	dan BAB satu kali, sehari, dengan	
	konsistensi, lembek. Pola istirahat : ibu	
	mengatakan istirahat ketika bayinya	
	sedang tertidur, ibu merasa istirahat cukup.	
	Pengeluaran asi, lancar dan ibu sudah	
	menentukan akan menggunakan alat	
	kontrasepsi KB suntik 3 bulan.	
	O : Keadaan umum baik, kesadaran	
	composmentis, TD : 110/80 mmHg,	
	Suhu : 36,8 C, Nadi. : 82	
	x/mnt,Respirasi. : 20 x/mnt, wajah tidak	
	pucat dan tidak terdapat oedema,	
	konjungtiva merah muda. Payudara bersih,	
	tidak ada bengkak, terdapat pengeluaran	
	ASI. TFU sudah tidak teraba dan tidak ada	
	nyeri, tekan. Genetalia tidak terdapat	
	pengeluaran dan tidak ada tanda-tanda	
	infeksi.	
	A: P1A0 28 hari, Post Partum.	
	P:	
	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan	
	kepada ibu, ibu menerima dan	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
	memahami, penjelasan yang diberikan	
	mengenai, kondisi, ibu.	
	2. Memberikan Asuhan Pijat endorphin,	
	ibu nyaman dan rileks.	
	3. Ibu dan suami, sudah memutuskan alat	
	kontrasepsi, yang akan digunakan, ibu akan	
	menggunakan alat kontrasepsi KB Suntik	
	3 bulan.	
	4. Mengingatkan mengenai, penggunaan	
	alat kontrasepsi.KB suntik 3 bulan.	
Selasa,	S : ibu mengatakan tidak ada keluhan, ibu	Regina
15/04/2025	mengatakan ingin menggunakan alat	
16.00 wita	kontrasepsi, jenis kb suntik 3 bulan.	
Di rumah ibu	O : keadaan umum baik, kesadaran	
"VS" KF 4	composmentis, TD : 115/70 mmHg,	
	Suhu : 36,7 C, Nadi <sub>s</sub> : 82 x/mnt,	
	Respirasi.: 20 x/mnt. wajah tidak pucat	
	dan tidak terdapat oedema, konjungtiva	
	merah muda.	
	Produksi, ASI, lancar. TFU tidak teraba,	
	tidak ada pengeluaran vagina.	
	A: P1A0 42 hari, Post Partum	
	P:	
	1. Menjelaskan kondisi, ibu berdasarkan	
	hasil pemeriksaan, ibu memahaminya.	
	2. Memberikan KIE, mengenai, perawatan	
	diri/personal hygiene, ibu menerima dan	
	memahami, penjelasan yang telah	
	diberikan.	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
	3. Memberikan dukungan kepada ibu	
	untuk terus memberikan ASI, Eksklusif	
	dan on demand kepada bayinya, ibu	
	menerima dukungan dan bersedia	
	melakukannya.	
	4. Mengingatkan ibu untuk melakukan	
	KB suntik 3 bulan, ibu paham dan	
	bersedia melakukannya.	
	5. Mengingatkan ibu untuk menjaga pola	
	nutrisi dan istirahat yang cukup, ibu	
	memahami, dengan baik.	

# 5. Penerapan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir dan Neonatus

Asuhan kebidanan yang penulis berikan pada bayi, ibu "VS" dimulai, sejak bayi, lahir sampai, 42 hari. Bayi, ibu "VS" lahir pada tanggal 04 Maret 2025 pukul 12.00 WITA pada usia kehamilan 39 minggu 3 hari. Berikut asuhan yang diberikan pada bayi, ibu "VS"

Tabel 11

Catatan Perkembangan Bayi Ny "VS" yang Menerima Asuhan Kebidanan

Secara komprehensif

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
Selasa,	S: (informasi, dari, ibu)	Bidan "T"
04/03/2025	Pola Nutrisi,: bayi, minum ASI, secara on	Dan Regina
19.00 wita	demand dan tidak gumoh dan tidak	
PMB Bidan "T"	muntah setelah disusui.	
KN 1	Pola istirahat: hanya tidur dan	
	sesekali, terbangun untuk menyusu.	
	Pola eliminasi: bayi sudah BAK, warna	
	urin jernih dan BAB satu kali warna feses	
	kehitaman,konsistensi lengket.	
	O: keadaan umum baik, R: 43 x/mnt,	
	HR: 136 x/mnt, Suhu: 36,9 C, tidak ada	
	perdarahan tali pusat.	
	A: Neonatus Aterm umur 7 jam dalam	
	keadaan sehat	
	P:	
	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan	
	pada ibu dan suami, ibu dan suami.	
	menerima dan memahami, hasil	
	pemeriksaan.	
	2. Memberikan ibu dukungan dan	
	motivasi, agar dapat merawat bayinya	
	sendiri.	
	3. Memberikan KIEs tentang bayis minum	
	ASI, secara on demand yaitu	
	menyusui, tanpa jadwal dan setiap	
	kali, bayi, meminta, dengan menggunakan	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
	kedua payudara setiap menyusui, secara	
	bergantian, ibu mengerti, dan	
	dapat melakukannya.	
	4. Memberikan KIE, mengenai,:	
	a. Perawatan bayi, baru lahir, tetap	
	menjaga kehangatan bayi, perawatan	
	tali pusat, tanda bahaya neonatus, ibu dan	
	suami paham dengan penjelasan yang	
	diberikan.	
Selasa,	S : Ibu mengatakan bayinya kuat menyusu,	Regina
11/03/2025	minum ASI, setiap 1-2 jam sekali, BAK	
10.00 wita	10-12 kali, sehari, dan BAB 3-4 kali, dengan	
Di rumah ibu	warna sudah kekuningan dan	
"VS"	konsistensi, lembek, pola tidur 16-18 jam	
KN 2	sehari, kepala bersih.	
	O: Keadaan umum baik, HR: 135 x/mnt,	
	RR: 42 x/mnt, Suhu: 36,8 C, wajah	
	tidak pucat dan tidak ada oedema, hidung	
	bersih, tidak ada nafas cuping hidung.	
	Mulut : mukosa lembab, lidah bersih.	
	Abdomen: perut bayi, tidak ada kembung	
	dan tali, pusat sudah lepas.	
	Ekstremitas : gerak tonus otot simetris,	
	warna kulit kemerahan.	
	A: Bayi, umur 7 hari, neonatus dalam	
	keadaan sehat	
	P:	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3

- 1. Menjelaskan kondisi, bayi, berdasarkan hasil pemeriksaan, ibu dan suami memahaminya.
- 2. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya di pagi hari sebelum pukul 08.00 wita, ibu bersedia melakukannya.
- 3. Mengingatkan ibu tentang pemberian ASI, ondemand dan ASI, eksklusif, ibu sudah memberi, ASI, secara ondemand yaitu menyusui, tanpa jadwal dan setiap kali, bayi, meminta, dengan menggunakan kedua payudara setiap menyusui, secara bergantian dan istirahat yang cukup dan semakin sering bayi, menyusu maka produksi, ASI, di, payudara akan meningkat, bayi, menyusu setiap 1-2 jam sehari, bayi, menyusu hingga 8-10 kali, setiap kali, menyusu, bayi, yang baru lahir tidak meyusu lama setidaknya waktu menyusu bayi, sekitar 10-15 menit.
- 4. Mengajarkan ibu teknik pijat pada bayi, ibu mengerti penjelasan yang diberikan.
- 5. Mengingatkan ibu kembali tentang tanda- tanda bahaya neonatus seperti bayi tidak mau menyusu, kejang, bayi lemah, sesak nafas, merintih, dan demam, agar segera ke fasilitas kesehatan jika hal tersebut terjadi, ibu mengerti tentang

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3
	penjelasan yang diberikan.	
Kamis,	S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada	Bidan "T"
27/03/2025	bayinya,datang untuk imunisasi. BCG dan	dan
10.00 wita	Polio 1 ibu mengatakan bayinya diberikan	Regina
PMB Bidan "T"	ASI eksklusif, bayi minum dengan kuat,	
KN 3	pola tidur bayi,± 16 jam sehari,	
	O : Keadaan umum bayi, baik, HR: 149x/	
	menit, RR: 44x/ menit, S: 36,6°C,	
	pemeriksaan fisik kepala bersih, wajah	
	simetris, sklera mata putih konjungtiva	
	merah muda, bibir lembab, hidung bersih,	
	telinga simetris dan bersih, leher normal,	
	dada simetris dan tidak ada retraksi. dada,	
	perut normal tidak ada distensi, alat	
	genetalia normal dan tidak ada	
	pengeluaran, ikterus (-).	
	A : Bayi, umur 23 hari, neonatus dalam	
	keadaan sehat.	
	P:	
	1. Menjelaskan kondisi, bayi, berdasarkan	
	hasil pemeriksaan, ibu dan	
	suami, memahaminya.	
	2. Melakukan Informed consent pada ibu	
	dan suami, bahwa bayinya akan diberikan	
	imunisasi, BCG dan Polio tetes 1, ibu dan	
	suami, menyetujui.	
	3. Memberikan imunisasi, BCG 0,05 cc	
	secara intracutan pada lengan kanan 1/3	
	bagian atas, tidak ada reaksi, alergi, setelah	

Hari/Tanggal	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/
waktu/Tempat		Nama
1	2	3

pemberian imunisasi.

- 4. Memberikan vaksin polio sebanyak 2 tetes secara oral, tidak ada reaksi alergi.
- 5. Menyampaikan kepada ibu untuk tidak menyusui, bayi, 10-15 menit setelah pemberian imunisasi, polio tetes, ibu paham dan bersedia melaakukannya.
- 6. Memberikan KIE, kepada ibu bahwa bekas imunisasi, BCG pada lengan kanan bayi, akan timbul reaksi, seperti, bisul bernanah, ibu tidak perlu khawatir hanya tetap menjaga kebersihan area suntikan dan tetap kering. Ibu memahami, dengan baik.
- 7. Mengingatkan ibu kembali, agar menyusui, bayinya sesering mungkin dan tanpa diberikan makanan pendamping sebelum bayi, berusia 6 bulan, selanjutnya ditambahkan MP-ASI, sampai, usia 2 tahun tanpa diberhentikan, ibu mengerti, dan dapat melakukannya.
- 8. Memberitahukan kunjungan ulang saat bayi, berusia 2 bulan untuk mendapatkan imunisasi, DPT-HB-Hib 1,Polio 2, PCV 1 dan Rotavirus 1, ibu menyepakati,

#### B. Pembahasan

1. Hasil Asuhan Kebidanan pada Ibu "VS" dari, Kehamilan Trimester III.

Hasil asuhan kebidanan pada ibu "VS" dari, kehamilan Trimester III, Asuhan kebidanan bertujuan untuk mengetahui, kesejahteraan ibu, kesejahteraan janin serta mempersiapkan proses persalinan agar dapat berlangsung fisiologis. Proses kehamilan ibu "VS" berlangsung fisiologis dari, umur kehamilan 37 minggu 3 hari. Selama masa kehamilan ibu telah melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan dengan rincian pemeriksaan pada trimester I tidak melakukan pemeriksaan karena ibu baru memeriksakan kehamilannya pada usia kehamilan 14 minggu 2 hari, yang dimana pada usia tersebut telah memasuki, trimester II, sehingga ibu "VS" tidak melakukan pemeriksaan pada trimester I, pada trimester II, sebanyak 1, pada trimester III, sebanyak 5 kali, Pemeriksaan dilakukan di, Puskesmas sebanyak 1 dan di dokter SpOG sebanyak 1 kali. Kondisi ini tidak sesuai dengan standar Permenkes No. 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual, yang menyatakan standar kunjungan antenatal yang dilakukan oleh ibu hamil minimal 6 kali selama kehamilan dengan pembagian 1 kali pada trimester 1, 2 kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III. (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Berdasarkan pernyataan di atas, pemeriksaan kehamilan pada ibu "VS" tidak memenuhi standar karena ibu tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pada trimester 1 dan pemeriksaan di dokter SpOG. Kondisi ini terjadi karena ibu baru mengetahui kehamilannya pada usia 14 minggu 2 hari, sehingga ibu melewatkan pemeriksaan pada trimester I yaitu pemeriksaan laboratorium, USG dan skrining

jiwa. Pemenuhan nutrisi, dan vitamin yang seharusnya diberikan pada trimester I,harus terlewatkan dan diberikan ekstra di trimester II,

Standar pelayanan antenatal yang dilakukan kepada ibu hamil harus memenuhi, kriteria 12 T, yaitu timbang berat badan dan ukur tinggi, badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran LILA, pengukuran tinggi, fundus uteri, penentuan letak janin, penentuan status imunisasi. TT, pemberian tablet tambah darah, tes laboratorium, konseling dan temu wicara, pemeriksaan USG, tata laksana kasus dan skrining jiwa, pencegahan kelahiran bawaan, persalinan, IMD, nifas, perawatan bayi, baru lahir, ASI, eksklusif, kontrasepsi, dan tatalaksana atau mendapatkan pengobatan jika mengalami, masalah kesehatan saat hamil.

Berdasarkan pernyataan tersebut, didapatkan bahwa Ibu "VS" belum melakukan pemeriksaan sesuai, standar karena pada saat kehamilan memasuki, trimester 1 ibu tidak melakukan pemeriksaan laboratorium dan ibu tidak melakukan pemeriksaan antenatal di trimester 1.

Pengukuran tinggi, badan dan pemantauan berat badan saat hamil sangat diperlukan agar tidak terjadi, peningkatan atau penurunan yang signifikan. Ibu hamil dengan tinggi, badan kurang dari, 145 cm berisiko memiliki, panggul sempit sehingga sulit untuk melahirkan normal. Penimbangan berat badan dilakukan setiap kali, melakukan kunjungan ANC untuk memantau perkembangan dan mendeteksi, gangguan pertumbuhan janin (Kemenkes RI, 2015). Tinggi, badan ibu 158cm dalam batas normal dan berat badan sebelum hamil 54 kg hasil dari, perhitungan IMT yaitu 21,6 yang termasuk kategori, normal. Total peningkatan berat badan ibu selama kehamilan adalah 14 kg yang artinya peningkatan berat badan ibu sesuai, dengan teori, yang dianjurkan yaitupeningkatan

berat badan dengan IMT kategori, normal (18,5-24,9) direkomendasikan mengalami, kenaikan berat badan 11,5-16 kg (Kemenkes RI, 2023).

pengukuran tekanan darah yang dilakukan setiap kunjungan antenatal untuk mendeteksi, adanya hipertensi, dalam kehamilan atau preeklampsia. Setiap kunjungan antenatal ibu "VS" selalu diukur tekanan darah dengan systole, berkisar 110-120 dan diastole, 70-80 yang termasuk dalam batas normal. Pemeriksaan nilai, status gizi, yang dilihat melalui, pengukuran lingkar lengan atas (LILA) yang dilakukan pada pemeriksaan kehamilan yaitu 28 cm termasuk dalam batas normal.

Pengukuran TFU dilakukan untuk mendeteksi pertumbuhan janin sesuai atau tidak dengan umur kehamilan. Standar pengukuran menggunakan pita ukur setelah kehamilan 24 Minggu. Pada saat pemeriksaan TFU ibu "VS" dalam batas normal. Penentuan presentasi janin yang dilakukan pada kehamilan trimester III. ibu "VS" saat diperiksa presentasi kepala. Pemeriksaan kelima pemeriksaan denyut jantung janin (DJJ) normal yaitu berkisar 120x/menit — 160x/menit, hasil pemeriksaan selama kunjungan antenatal berkisar 140-150x/menit kuat dan teratur, maka kesejahteraan janin selama kehamilan termasuk dalam batas normal.

skrining imunisasi, tetanus difteri, (DT) pada ibu "VS" sesuai, dengan status imunisasi, status imunisasi, ibu "VS" sudah DT5 sehingga ibu tidak mendapatkan imunisasi. DT kembali. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet, ibu "VS" sudah mendapatkan tablet tambah darah dan minum secara rutin.

Pemeriksaan laboratorium pada Ibu "VS" dilakukan sebanyak 1 kali yaitu 1 kali di trimester III. Pemeriksaan laboratorium yang ibu lakukan pada trimester III. meliputi, pemeriksaan darah dengan hasil hemoglobin 12,0 gr/dL, triple eliminasi (HIV, HBsAg dan Sifilis) dengan hasil non reaktif dan protein

negatif. Pemeriksaan hemoglobin dengan hasil berguna mendeteksi, apakah ibu mengalami, anemia atau tidak. Pemeriksaan hemoglobin dilakukan pada trimester pertama dan ketiga. Berdasarkan pernyataan tersebut, pemeriksaan hemoglobin pada Ibu "VS" masih belum terstandar karena pemeriksaan inis dilakukan pada trimester III. Pemeriksaan triple, eliminasi, dilakukan pada trimester pertama untuk menindaklanjuti, bila ibu hamil terdeteksi, virus HIV, sifilis dan Hepatitis B agar mendapatkan penanganan lebih lanjut, sehingga menurunkan angka penularan ibu ke bayi (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Kunjungan pertama pada tanggal 17 Februari, 2025, ibu mengalami, masalah yaitu belum melengkapi. P4K mengenai, penggunaan alat kontrasepsi, pascasalin, dimana P4K juga penting bagi, ibu hamil karena P4K dapat meningkatkan persiapan menghadapi, komplikasi, pada saat kehamilan termasuk perencanaan pemakaian alat kontrasepsi, pasca persalinan. Pada akhir kehamilannya ibu mengalami, nyeri, perut bagian bawah dan sudah membimbing ibu untuk meredakan nyeri, tersebut dengan relaksasi napas dalam sehingga nyeri, yang dirasakan mulai, berkurang.

### 2. Hasil Asuhan Kebidanan pada Ibu "VS" selama proses persalinan

Persalinan normal, menurut definisi, dari, World Health Organization (WHO), merujuk pada proses kelahiran di mana janin memiliki, presentasi, belakang kepala dan berlangsung secara spontan. Keberlangsungan persalinan normal ini, ditandai, dengan lama persalinan yang berada dalam batas normal dan risiko yang rendah, dimulai, sejak awal persalinan hingga partus, pada masa kehamilan dengan masa gestasi, berkisar antara 37 hingga 42 minggu.

Proses persalinan di, ibu "VS" memasuki, proses persalinan pada usia kehamilan 39 minggu 3 hari, Berdasarkan konseling P4K, perencanaan persalinan akan dilakukan di, Praktek Mandiri, Bidan Tatik Sulistriani, S.Tr.Keb. Asuhan yang diberikan oleh penulis pada ibu "VS" dapat diuraikan sebagai, berikut.

a. Kala I.ibu mulai merasakan sakit perut hilang timbul pada pukul 23.00 WITA (03 Maret 2025), serta keluar lendir bercampur darah. Suami mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ke, PMB tiba disana pukul 05.30 wita (04 Maret 2025). Persalinan kala 1 merupakan persalinan dimulai sejak terjadinya kontraksi uterus yang teratur dan meningkat (frekuensi dan kekuatannya) hingga serviks membuka lengkap (10 cm), Kala I. dibagi menjadi, 2 fase, yaitu fase, Laten dimulai sejak awal berkontraksi sampai pembukaan kurang dari 4 cm dan fase, aktif dimulai dari pembukaan 4 cm sampai 10 cm Menurut (JNPKKR (2017). Pada primigravida persalinan Kala I. fase, laten berlangsung selama 8- 12 jam dan 6 jam fase, aktif , dari persalinan kala 1 yang dapat diamati sejak ibu datang ke, PMB berlangsung kurang lebih 6 jam dari pembukaan 4 sampai lengkap ketuban pecah spontan warna jernih ini merupakan proses yang terjadi akibat adanya kontraksi uterus, hal ini menunjukkan pembukaan serviks sesuai dengan teori (JNPK-KR, 2017).

Fase, aktif dimulai, dari, pembukaan 4 cm sampai, 10 cm. Pada primigravida pembukaan serviks akan terjadi, rata-rata 1 cm tiap jam. Selama persalinan kebutuhan fisiologis ibu terpenuhi, dan kebutuhan akan dukungan emosional telah terpenuhi, karena selama proses persalinan ibu didampingi, oleh suami. Suami, dapat melakukan tugas dan perannya sebagai, pendamping. Kebutuhan nutrisi, selama kala I, persalinan ibu dapat minum air mineral maupun teh manis

yang dibantu oleh suami. Kebutuhan eliminasi, ibu terpenuhi, dengan menganjurkan ibu untuk BAK setiap 2 jam atau setiap ibu merasa ingin BAK, hal ini, untuk menghindari, kandung kemih yang penuh sehingga dapat menghambat penurunan bagian bawah janin.

## b. Kala II. (Pengeluaran)

Kala II persalinan adalah tahap di mana janin dilahirkan. Proses persalinan kala II. dimulai, dari, pembukaan lengkap sampai, dengan bayi, lahir. Pada kala II, his menjadi, lebih kuat dan lebih cepat, kira-kira 2 sampai, 3 menit sekali. Saat kepala janin sudah masuk di ruang panggul, maka pada his dirasakan tekanan pada otot-otot dasar panggul, yang secara reflektoris menimbulkan rasa mengedan, tekanan pada rektum dan keinginan hendak buang air besar. Kemudian perineum mulai, menonjol dan menjadi, lebar dengan anus membuka. Labia mulai, membuka dan tidak lama kemudian kepala janin tampak dalam vulva pada waktu his. Dengan his dan kekuatan mengedan maksimal, kepala janin dilahirkan dengan presentasi, suboksiput di, bawah simfisis, dahi, muka dan dagu. Setelah istirahat sebentar, his mulai lagi untuk mengeluarkan badan dan anggota badan bayi. Proses kala II ibu "VS" berlangsung selama 30 menit tanpa ada penyulit. Keadaan ibu menunjukkan proses persalinan kala II. berlangsung secara fisiologis. Ibu dipimpin untuk proses persalinan pada pukul 11.30 WITA (4 Maret 2025) dan bayi lahir spontan pukul 12.00 WITA (4 Maret 2025) menangis kuat, gerak aktif, dan jenis kelamin laki-laki, hal ini menunjukan bahwa bayi lahir dalam keadaan sehat. Asuhan selanjutnya yang diberikan oleh penulis meletakkan dan menyelimuti, bayi, dengan handuk kering yang sudah disiapkan diatas perut ibu,

c. Asuhan Kala III, Persalinan kala III, dihitung sejak lahirnya janin sampai, lahirnya plasenta dan selaput ketuban.

Proses persalinan kala III. yang berlangsung normal dengan batas waktu maksimal 30 menit. Persalinan kala III. ibu "VS" berlangsung selama 11 menit hal ini. menunjukkan persalinan kala III. ibu berlangsung secara fisiologis dengan dilakukan manajemen aktif kala III. tanpa komplikasi. Setelah bayi, lahir segera dikeringkan dan dilakukan pemeriksaan janin kedua, janin kedua tidak teraba maka dilanjutkan dengan menyuntikkan oksitosin 10 IU pada 1/3 anterolateral pada paha kanan ibu secara intramuskular dalam satu menit setelah bayi, lahir, pemotongan tali, pusat dilakukan dua menit pertama setelah bayi, lahir. Bayi, dilakukan IMD dan sudah tengkurap diatas dada ibu. Penegangan tali pusat terkendali, saat kontraksi, dengan tangan kiri, melakukan teknik dorso kranial. Plasenta muncul diintorutus vagina, plasenta dikeluarkan dengan tehnik memutar searah jarum jam sampai, seluruh bagian plasenta dan selaput ketuban lahir. Melakukan massase, fundus uteri, segera setelah plasenta dan selaput ketuban lahir selama 15 detik dan kontraksi, uterus ibu baik.

d. Asuhan Kala IV persalinan dimulai, setelah plasenta dan selaput ketuban lahir sampai,2 jam dari, plasenta lahir.

ibu "VS" mengalami, laserasi, grade, II, dilakukan hecting. Pemantauan kala IV dilakukan setiap 15 menit pada satu jam pertama dan setiap 30 menit pada satu jam kedua meliputi, pemantauan keadaan umum, tekanan darah, nadi, tinggi, fundus uteri, kontraksi, uterus, kandung kemih, dan perdarahan. Hasil pemantauan kala IV pada ibu "VS" dalam batas normal dan tidak menunjukan adanya perdarahan pasca persalinan Proses persalinan ibu "VS" berlangsung

fisiologis karena faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan diantaranya tenaga (power) ibu kuat sehingga berhasil mendorong bayi keluar, janin dan plasenta (passanger) dalam kondisi normal, jalan lahir (passage) tidak ada kelainan, psikologis ibu tidak terganggu, dan posisi bersalin dirasakan nyamanoleh ibu. Berdasarkan hal tersebut, kondisi ibu baik dan bayi lahir normal (JNPK-KR, 2017).

# 3. Hasil Asuhan Kebidanan pada Ibu "VS" Selama Proses Nifas

Masa nifas adalah masa yang dimulai, sejak 2 jam postpartum atau setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandung kembali, seperti, semula sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari, Asuhan masa nifas yang diberikan kepada ibu berupa pengkajian data, perumusan analisa, dan penatalaksanaan yang tepat. Asuhan ini diberikan pada periode nifas 2 jam, KF 1 pada 6 jam sampai dua hari, KF 2 pada hari ke-3 sampai hari ke-7, KF 3 pada hari, ke-8 sampai, hari, ke-28 dan KF 4 pada hari, ke-29 samapai, hari, ke-42. Pada masa nifas penulis melakukan kunjungan dan pendampingan sebanyak empat kali untuk mengetahui kondisi dan perkembangan ibu pasca bersalin, yaitu pada 6 jam post partum (KF 1), hari, ke-7 post partum (KF 2), hari, ke-28 post partum (KF 3) dan hari, ke-42 post partum (KF 4). Ibu sudah menentukan pilihannya untuk menggunakan alat kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan. Perkembangan masa nifas ibu dapat dilihat dari, proses pemulihan yang meliputi, involusi, lokhea, dan laktasi. Ibu "VS" mengeluh asi keluar sedikit pada awal masa nifas dan sudah diberikan pijat SPEOS dan produksi, asi, sudah meningkat serta diberikan pijat endorfin agar ibu merasa lebih rileks dan tenag . Ibu "VS' sudah bisa mobilisasi, dini, yaitu miring kiri, dan kanan, duduk, dan berjalan pada 6 jam post partum. Hal

ini, sesuai, dengan teori, bahwa mobilisasi, dini, dilakukan paling tidak 6 jam sampai, 24 jam setelah melahirkan. Tahapan mobilisasi, dini, yaitu miring kiri, atau kanan terlebih dahulu, kemudian duduk, apabila ibu sudah cukup kuat berdiri, maka ibu dianjurkan untuk berjalan (Azizah dkk, 2019).

## 4. Hasil Asuhan Kebidanan pada Bayi, Ibu "VS" sejak lahir sampai, 42 hari,

Bayi, ibu "VS" lahir secara fisiologis pada usia kehamilan 39 minggu 3 hari, dengan jenis kelamin laki-laki, segera menangis, kulit kemerahan, gerak aktif dan berat lahir 3000 gram panjang badan 49 cm, lingkar dada 33 cm, lingkar kepala 33 cm. Bayi, baru lahir dikatakan normal apabila lahir dengan usia gestasi, dari, atau sama dengan 37 minggu dengan berat badan lahir 2500-4000 gram, panjang badan 48-52 cm, lingkar dada 30-38 cm sehingga bayi, ibu "VS" dikategorikan normal. Perawatan yang diberikan pada bayi, baru lahir ibu "VS" meliputi, pencegahan hipotermi, dengan menyelimuti, bayi, pencegahan pendarahan dengan pemberian vitamin K 1 mg secara IM di. 1/3 anterolateral paha kiri, pencegahan infeksi, mata melalui, pemberian salep mata gentamicin sulfate, 0,3% pada kedua mata bayi, Pemberian imunisasi. Hepatitis B (HB-0) dosis 0,5 ml secara IM di. 1/3 anterolateral paha kanan diberikan satu jam setelah pemberian vitamin K1 (Kemenkes RI, 2021; JNPK-KR, 2017).

Asuhan yang diberikan pada bayi, ibu "VS" penulis melakukan kunjungan dan pendampingan sebanyak tiga kali, untuk mengetahui, kondisi, dan perkembangan bayi, ibu "VS" yaitu pada bayi, usia 7 jam (KN 1), bayi, usia 7 hari, (KN 2) dan bayi, usia 23 hari, (KN 3). Perawatan yang telah diberikan kepada bayi, ibu "VS" meliputi, pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital dalam batas normal, tidak ada perdarahan pada tali, pusat, menjaga kehangatan pada bayi, guna mencegah

hipotermi, pemantauan tanda bahaya pada neonatus, cara perawatan tali pusat, pemberian ASI eksklusif secara on demand. Bayi ibu "VS sudah mendapakatkan imunisasi dasar pada bayi yaitu BCG, sesuai dengan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) bahwa imunisasi dasar BCG dan polio 1 diberikan pada bayi usia 0-1 bulan. Imunisasi BCG dan polio 1 pada bayi ibu "VS" sudah diberikan pada tanggal 27 Maret 2025 di PMB pada usia bayi 23 hari. Asuhan komplementer yang diberikan ialah pijat bayi, yang memiliki keuntungan dalam proses tumbuh kembang bayi,